

**UJI POTENSI PENGGUNAAN BIOHERBISIDA EKSTRAK DAUN
MAHONI (*Swietenia mahagoni* (L.) Jacq) DAN DAUN KETAPANG
(*Terminalia catappa*) TERHADAP PENGENDALIAN GULMA JAJAGOAN
(*Echinochloa crus-galli* (L.) P Beauv L.)**

Oleh: Sely Kikiba Putri

Dosen Pembimbing: Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Gulma jajagoan (*E. crus-galli*) merupakan gulma yang sangat kompetitif dengan pertanaman padi sawah. Kehadiran gulma jajagoan (*E. crus-galli*) mengakibatkan kerugian produktivitas bagi padi sawah. Alternatif penggunaan herbisida kimia adalah menggunakan herbisida dengan berbahan utama tanaman. Tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bioherbisida adalah tanaman mahoni dan ketapang karena dapat menghambat pertumbuhan gulma. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potensi penggunaan daun mahoni dan daun ketapang dalam menekan pertumbuhan gulma jajagoan (*E. crus-galli*) dan menentukan konsentrasi ekstrak yang paling tepat. Penelitian dilakukan di Laboratorium Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) terdiri dari 8 perlakuan dengan 3 ulangan yaitu kontrol (Aquadess), ekstrak daun ketapang 50%, ekstrak daun ketapang 75%, ekstrak daun mahoni 50%, ekstrak daun mahoni 75%, ekstrak daun ketapang 50% + ekstrak daun mahoni 25%, ekstrak daun ketapang 25% + ekstrak daun mahoni 50%, ekstrak daun ketapang 25% + ekstrak daun mahoni 25%. Data analisis dengan sidik ragam dan uji lanjut Scott-Knott. Aplikasi ekstrak daun ketapang dan mahoni memberikan pengaruh dalam menghambat pertumbuhan gulma. Konsentrasi 75% memberikan pengendalian terbaik dibandingkan perlakuan lainnya.

Kata Kunci: Gulma Jajagoan, ekstrak daun mahoni, ekstrak daun ketapang, bioherbisida